

**METODE DRILL DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
DI MTS AS SALAFIYYAH MLANGI SLEMAN
TAHUN AJARAN 2015/2016**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

Oleh:

**FAJAR MALIKI
09420203**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2016**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fajar Maliki
NIM : 09420203
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini **tidak terdapat karya serupa yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain** dan skripsi saya ini adalah asli karya saya sendiri dan bukan meniru dari hasil skripsi karya orang lain.

Yogyakarta, 26 Juni 2016

Yang menyatakan



Fajar Maliki

NIM. 09420203



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Saudara Fajar Maliki
Lamp: -
Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Fajar Maliki
NIM : 09420203
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : **EFEKTIFITAS PENGGUNAAN METODE DRILL DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MTS AS SALAFIYAH MLANGI SLEMAN TAHUN AJARAN 2015/2016**

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Semoga dalam waktu dekat, saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Demikian atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 26 Juni 2016
Pembimbing,

Drs. H. Zainal Arifin Ahmad, M. Ag
NIP. 19621025 199103 1 005



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Nama : Fajar Maliki
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
NIM : 09420203
Pembimbing :
Judul : **EFEKTIFITAS PENGGUNAAN METODE DRILL DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MTS AS SALAFIYYAH MLANGI SLEMAN TAHUN AJARAN 2015/2016**

No	Tanggal	Bimbingan ke	Materi Bimbingan	Tanda tangan
1	15-10-2015	II	Perbaikan proposal dan acc proposal	
2	28-10-2015	III	Perbaikan BAB II	
3	12-11-2015	IV	Perbaikan BAB III	
4	25-11-2015	V	Perbaikan BAB IV	
5	10-02-2016	VI	Perbaikan abstrak dan tajrid	
6	23-02-2016	VII	Perbaikan transliterasi	
7	21-06-2016	VIII	Acc skripsi	

Yogyakarta, 26 Juni 2016

Pembimbing:

Drs. H. Zainal Arifin Ahmad, M. Ag
NIP. 19621025 199103 1 005



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DT./PP.009/101/2016

Skripsi/Tugas Akhir Dengan Judul :
**METODE DRILL DALAM PEMBELAJARAN BAHASA
ARAB DI MTs AS SALAFIYYAH MLANGI SLEMAN TAHUN
AJARAN 2015/2016**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Fajar Maliki

NIM : 09420203

Telah dimunaqasyahkan pada : 26 Juli 2016

Nilai Munaqasyah : B+ (80)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang

Drs. H. Zainal Arifin A., M. Ag
NIP. 19621025 199103 1 005

Penguji I

Drs. H. Maksudin, M. Ag
NIP. 19600716 199103 1 001

Penguji II

R. Umi Baroroh, M. Ag
NIP. 19720305 199603 2 001

Yogyakarta,

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga



Dr. Ahmad Arifi M. Ag

NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

Barang siapa bersungguh-sungguh, sesungguhnya kesungguhannya itu adalah
untuk dirinya sendiri.¹
(QS. Al- Ankabut : 6)



¹ Q.S 29: 6, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Departemen Agama RI, (Jakarta: Bumi Restu, 1976)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini Kupersembahkan Kepada:

Jurusan Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



ABSTRAKSI

Fajar Maliki, Efektifitas Penggunaan Metode Drill Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di MTs As Salafiyyah Mlangi Sleman Tahun Ajaran 2015/2016. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2015.

Suatu metode dalam proses pembelajaran merupakan faktor yang penting. Oleh karena itu, seorang guru harus benar-benar dapat memilih dan menentukan metode pengajaran bahasa Arab yang tepat dan cocok diterapkan dalam proses belajar mengajar.

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan tentang penerapan metode *drill* di MTs As Salafiyyah Mlangi Sleman serta faktor-faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi. Hasil penelitian ini diharapkan akan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan penerapan metode *drill* dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs As Salafiyyah Mlangi Sleman.

Jenis penelitian ini adalah penelitian studi kasus dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui dokumentasi, wawancara, observasi dan angket.

Hasil penelitian ini menunjukkan: 1) penerapan metode *drill* dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs As Salafiyyah Mlangi Sleman melalui tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. 2) metode *drill* dalam penelitian ini sangat efektif karena membuat siswa aktif, bertanggung jawab, dan dapat bekerja sama dengan teman sebaya mereka dalam satu kelompoknya. 3) Faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan metode *drill* diantaranya, faktor pendukung : Iklim pembelajaran yang kondusif, asrama pondok pesantren As Salafiyyah Mlangi Sleman, serta pembelajaran kitab-kitab kuning, adapun faktor penghambat : keterbatasan sarana dan prasarana, lingkungan berbahasa, serta latar belakang siswa yang kompleks.

المخلص

فجر ملك. فعالية عملية تعليم اللغة العربية با استخدام الطريقة *Drill* في المدرسة الثانوية السلفية ملاعي سليمان السنة الدراسية 2015-2016. يوكياكرتا : قسم تعليم اللغة العربية بكلية التربية والتعليم بجامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية. ٢٠١٦.

إن الطريقة في عملية تعليم اللغة العربية مهمة جدا . ولذلك ينبغي لكل المعلمين أن يختاروا و يستخدموا طريقة مناسبة في عملية تعليمها .

يهدف هذا البحث إلى توصيف عملية تعليم تعليم اللغة العربية باستخدام الطريقة *Drill* وتحليلها و معرفة عوامل التثقيل و التسهيل فيها .

فنوع هذا البحث هو بحث كفي , يستخدم الباحث النظرية الوصفية . اما طريقة جمع البيانات هي : الملاحظة و المقابلة العميقة والتوثيق و إستطلاع .

ونتيجة هذا البحث تدل علي ان عملية تعليم اللغة العربية التي تستخدم الطريقة *Drill* . فقدم البحث منها : (١) خطوات استخدام الطريقة *Drill* هي الإعداد و التنفيذ و التقييم . (٢) استخدام الطريقة *Drill* فعالية جدا لأنها تجعل ان يكون الطلاب ناشطين ومسؤولين في تعليم اللغة العربية وتجعلهم يكونون أن يتعاونوا في مجموعتهم . (٣) عوامل التثقيل و التسهيل التي تواجهها منها , عوامل التسهيل : بيئة تعليمية ملائمة , مهجع مدرسة داخلية السلفية ملاعي سليمان , و تعلم الكتب الكلاسيكية , عوامل التسهيل : نقص المرافق و البنية التحتية , بيئة اللغوية , و خلفية للمجمع طالب .

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah kita panjatkan kehadiran Ilahi Robbi yang telah melimpahkan nikmat pada kita berupa tetap adanya Iman dan Islam dalam diri. Sholawat serta salam senantiasa kita haturkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, semoga dengan bacaan Sholawat yang kita tujukan kepada Beliau, di Yaumul Qiyamah kelak kita bisa mendapatkan Syafaatnya dan termasuk kedalam Umatnya, Amin.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari peranan dan bantuan dari beberapa pihak yang telah memberikan arahan, dorongan, dan bimbingan. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A, Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Drs. Ahmad Rodli, M.S.I, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab dan sekaligus pembimbing akademik, penulis dalam menyelesaikan kuliah di jurusan Pendidikan Bahasa Arab.
3. Bapak Drs. H. Zainal Arifin A selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan banyak waktunya dan memberikan pengarahan serta masukan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Alif selaku Kepala sekolah MTs As Salafiyah Mlangi Sleman, guru dan Karyawan. Khususnya, Bapak Subiantoro, S. Pd. I yang banyak meluangkan waktu, bimbingan, dan pengarahannya selama proses penelitian.

5. Bapak dan ibu serta keluarga yang saya sayangi, saya tak berarti tanpa kalian, doa yang selalu kalian panjatkan dan tetes keringat yang kalian keluarkan untuk pendidikanku, tak kan bisa ku ganti seumur hidupku, hanya baktiku yang sanggup ku dharmakan untuk kalian semua.
6. Keluarga Besar Persaudaraan Setia Hati Terate (**PSHT**)
7. Seluruh sahabat-sahabat yang telah mendukung dan memberikan semangat bagi penulis.
8. Serta semua pihak yang telah membantu penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu, tanpa sedikitpun mengurangi rasa hormat penulis.

Penulis menyadari akan adanya kesalahan dan kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, namun penulis berharap kiranya skripsi ini dapat memberikan banyak manfaat bagi semua kalangan. Amin Ya Robbal Alamin

Yogyakarta, 20 Agustus 2016

Penulis

Fajar Maliki
09420203

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN BIMBINGAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRAK ARAB	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Tinjauan Pustaka.....	6
E. Landasan Teori	7
F. Metode Penelitian	18
G. Sistematika Pembahasan.....	21
BAB II GAMBARAN UMUM MTs AS SALAFIYYAH	23
A. Letak Geografis	23
B. Sejarah singkat.....	24
C. Visi, Indikator, Slogan, dan Misi serta Tujuan	25
D. Struktur Organisasi.....	27
E. Guru dan Siswa.....	29
F. Sarana dan Prasarana	34

BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Pembelajaran dengan Menggunakan Metode <i>Drill</i>	40
B. Metode Pembelajaran Bahasa Arab DI MTs Asalafiyah Mlangi	41
C. Pembelajaran Bahasa Arab dengan Metode <i>Drill</i> di MTs As Salafiyah Mlangi Sleman.....	46
D. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Bahasa Arab dengan Metode <i>Drill</i> di MTs As Salafiyah ...	62
BAB IV PENUTUP	71
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN	

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pedoman berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543 b/u/1987 tanggal 10 September 1987 yang diterbitkan oleh Badan Litbang Agama dan Diklat Keagamaan tahun 2003.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	B	Be
ت	ta	T	Te
ث	sa	Ś	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ha	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	Ka dan ha

د	dal	D	De
ذ	zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	sad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	... ‘ ...	Koma terbalik di atas
غ	gain	G	Ge
ف	fa	ḟF	Ef
ق	qaf	Q	Ki
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En

و	wau	W	We
هـ	ha	H	Ha
ء	hamzah	..'	Apostrof
ي	ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dammah	U	U

Contoh:

كُتِبَ - Kataba يَذْهَبُ - Yazhab فَعَلَ - Fa'ala سُئِلَ - Su ila

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
◌َ ◌ِ	Fathah dan Ya	Ai	a dan i
◌َ ◌ُ	Fathah dan Wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ - Kaifa هَوْلٌ - Haula

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
◌َ ◌ِ ◌ِ	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
◌ِ ◌ِ	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
◌ُ ◌ُ	Dammah dan wau	U	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ - qala

قِيلَ - qila

رَمَى - rama

يَقُولُ - yaqulu

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah /t/.

b. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - Raudah al-atfal / Raudatul atfal

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ - al-Madinah al-Munawwarah / al-Madinatul- Munawwarah

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau Tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا - Rabbana

نَزَّلَ - Nazzala

الْبِرِّ - al-birr

الْحَجِّ - al-hajju

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun, dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

Contoh:

الرَّجُلُ - ar-rajulu

السَّيِّدَةُ - as-sayyidatu

الشَّمْسُ - asy-syamsu

القَلَمُ - al-qalamu

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan aran berupa alif.

Contoh:

a. Hamzah di awal

أَمْرٌ - umirtu

أَكَلَ - akala

b. Hamzah di tengah

تَأْخُذُونَ - ta'khuzuna

تَأْكُلُونَ - ta'kuluna

c. Hamzah di akhir

شَيْءٌ - syai'un

النَّوْءُ - an-nau'u

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara yaitu bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

وَأَنَّا لِلَّهِ لَهَوَّخَيْرُ الرَّزَاقِينَ - Wa innallaha lahuwa khair ar-raziqin

- Wa innallaha lahuwa khairur raziqin

فَاَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ - Fa aufu al-kaila wa al-mizana

- Fa aful-kaila wal-mizana

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ - Wa ma **Muhammadun** illa rasul

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ - Syahru **Ramadana** al-lazi unzila fih al-**Qur'an**u

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

نَصْرُ مِنَ اللَّهِ وَضَفْحٌ قَرِيبٌ - Nasrum **minallahi** wa fathun qarib

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ - **Wallahu** bikulli syai'in alimun

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu Tajwid.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Arab merupakan bahasa yang sudah ada sebelum agama Islam datang dan sebelum Al-Qur'an diturunkan, dan merupakan bahasa yang kaya dengan kosa kata yang dimilikinya. Bahasa Arab semakin berkembang setelah Nabi Muhammad SAW. datang membawa Islam dan saat itulah Al-Qur'an diturunkan dengan berbahasa Arab, dengan bahasa yang mustahil untuk manusia membuatnya, dengan bahasa yang penyairpun tak mampu menirukannya. Yang menjadikan manusia percaya akan kebenaran bahwa Al-Quran merupakan wahyu yang benar-benar perkataan Tuhan yang tercatat dalam lembaran-lembarannya. Terbukti manusia tidak mampu menerima tantangan-tantangan-Nya, bukti kebenaran tersebut dikemukakan dalam tantangan yang sifatnya bertahap. *Pertama*, menantang siapa pun yang meragukannya untuk menyusun semacam Al-Quran secara keseluruhan (baca QS 52: 34). *Kedua*, menantang mereka menyusun sepuluh surat semacam Al-quran (baca QS 11: 13). Seluruh Al-Quran berisikan 114 surah. *Ketiga*, menantang mereka untuk menyusun satu surah saja semacam Al-Quran (baca QS 10: 38). *Keempat*, menantang mereka untuk menyusun sesuatu seperti atau lebih kurang sama dengan satu surah dengan Al-Quran (baca QS 2: 23).¹

Dari sinilah manusia mulai percaya kebenaran Al-Quran dan Nabi Muhammad saw.

¹ M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Quran*, Edisi 2, Cet. I (Bandung: Mizan, 2013), Hal. 36.

Pada zaman keemasan peradaban Islam, bahasa Arab tidak sekedar sebagai bahasa agama, melainkan juga sebagai bahasa negara (bahasa administrasi, birokrasi, diplomasi dan transaksi sosial ekonomi), pendidikan, dan kebudayaan yang dipelopori oleh kholifah Malik Ibnu Marwan. Di samping itu juga menjadi bahasa ilmu pengetahuan yang diawali pada masa pemerintahan Harun Al-Rasyid (786-809 M) kemudian dilanjutkan oleh kholifah Al-Ma'mun (813-833).²

Sampai saat ini masih dapat di rasakan bersama bahwa lembaga pendidikan yang bercirikan Islam menjadikan bahasa Arab merupakan pelajaran yang utama, mulai dari tingkat dasar sampai perguruan tinggi sekalipun. Seperti yang kita tahu sebagian siswa beranggapan bahwa mata pelajaran bahasa Arab masih menjadi salah satu momok bagi mereka karena sulit difahami. Di sinilah peran guru dan para pakar bahasa Arab akan sangat dibutuhkan untuk mengupayakan pemecahannya.

Perencanaan merupakan unsur penting dan strategis yang memberikan arah dalam pelaksanaan kegiatan untuk mencapai tujuan atau sasaran yang dikehendaki. Setiap kegiatan selalu berisi tiga langkah, yaitu: langkah persiapan (perencanaan), pelaksanaan dan evaluasi. Persiapan atau perencanaan merupakan langkah awal dari suatu kegiatan, berisi berbagai upaya mempersiapkan apa yang akan dilaksanakan.³

² Abd. Wahab Rasyidi, M. Pd & Mamlu'atul Nikmah, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN Maliki Press, 2011), hlm. 4.

³ R. Ibrahim dan Nana Syaodah S, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hlm. 2.

Di dalam kegiatan pembelajaran ada beberapa komponen meliputi: tujuan, bahan pembelajaran, penilaian, metode dan alat. Keempat komponen tersebut menjadi komponen utama yang harus dipenuhi dalam proses mengajar. Komponen tersebut tidak berdiri sendiri, tetapi berhubungan dan saling pengaruh mempengaruhi satu sama lain (*interalasi*).⁴

Dalam mengimplementasikan pembelajaran ini, guru harus memiliki keterampilan tertentu, meliputi pengetahuan dan kemampuan. Melakukan kegiatan pembelajaran pada dasarnya menciptakan sistem pembelajaran sesuai yang direncanakan sebelumnya. Sedangkan kemampuan yang harus dimiliki meliputi kemampuan membuka pembelajaran, kemampuan menjelaskan, memberi ide, mendemonstrasikan, mendefinisikan, membandingkan, memotivasi, mendisiplinkan, bertanya, maupun mendorong siswa untuk berpikir, memberikan penguatan, dengan menggunakan materi dan berbagai siasat, metode, media, sumber belajar dan semua faktor pendukung yang sesuai dan kemampuan untuk menyimpulkan pembelajaran.⁵

Dalam hal ini, metode pembelajaran sangat berpengaruh besar dalam suatu proses pembelajaran. Penggunaan metode yang tepat akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran. Metode tertentu akan menjadikan siswa memperoleh nilai baik atau bisa buruk, dengan metode pula pembelajaran bisa sukses atau gagal.

Kemahiran seseorang dalam suatu bahasa tidak menjamin kemahirannya mengajarkan bahasa tersebut kepada orang lain. Mahir

⁴ Nana Sujana, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru, 1991), hlm.30.

⁵ Rusman, *Model-Model Pembelajaran mengembangkan profesionalisme guru*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2010), hlm. 71-72.

berbahasa adalah satu hal dan mahir mengajarkan bahasa adalah hal yang lain. Seorang guru bahasa Arab harus menguasai setidaknya 3 hal yaitu: (1) kemahiran berbahasa Arab (2) pengetahuan tentang bahasa dan budaya Arab, (3) keterampilan mengajarkan bahasa Arab.⁶

Secara umum, problem mendasar yang dihadapi seorang pendidik yaitu sebagian besar seorang guru sangat menguasai materi pembelajaran akan tetapi bisa gagal dalam proses pembelajaran karena tidak mendapatkan metode yang tepat untuk memahamkan peserta didik.

Untuk memaksimalkan penguasaan bahasa Arab, maka harus tinjau kembali metode yang digunakan. Sebagaimana seperti yang kita tahu, bahwa metode pembelajaran bahasa Arab memang sangat variatif sekali, namun metode satu dengan metode yang lainnya berbeda, dan masing masing mempunyai kelebihan dan kekurangan.

MTs As Salafiyah Mlangi Sleman merupakan sebuah lembaga yang baru berdiri pada tahun 2013 ini dituntut untuk menyajikan pembelajaran yang efektif. Oleh karena itu, guru dituntut untuk menguasai berbagai metode mengajar serta keterampilan dasar mengajar. Atas dasar uraian di atas penulis sangat tertarik untuk meneliti lebih jauh lagi tentang penggunaan metode *drill* di sekolah tersebut dengan topik pembahasan “Metode *Drill* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MTs As Salafiyah Mlangi Sleman Tahun Ajaran 2015/2016”.

⁶ Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2011), hlm. 4.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan penggunaan metode *Drill* dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs As Salafiyyah Mlangi Sleman ?
2. Apa yang menjadi faktor kelebihan dan kekurangan pelaksanaan metode *Drill* dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs As Salafiyyah Mlangi Sleman ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mendeskripsikan penerapan metode *drill* dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs As Salafiyyah Mlangi Sleman.
 - b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan metode *Drill* dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs As Salafiyyah Mlangi Sleman.
2. Kegunaan penelitian
 - a. Sebagai sumbangan pemikiran untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan dalam pembelajaran bahasa Arab.
 - b. Sebagai gambaran dan evaluasi dalam penggunaan metode *drill* dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs As Salafiyyah Mlangi Sleman.

D. Tinjauan Pustaka

Uuntuk mempermudah penulis dalam penyusunan skripsi ini, maka penulis berusaha melakukan penelitian lebih awal terhadap pustaka yang sudah ada yang digunakan sebagai bahan acuan yang terdapat relevansi terhadap topik yang akan diteliti. Diantara karya karya ilmiah yang penulis teliti adalah:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Siti Halimah tentang “*Penerapan Metode Tarjamah dalam Pengajaran Bahasa Arab di Madrasah Diniyyah Putra Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta pada Kelas II Wustha Tahun Ajaran 2009/2010*”. Penelitian ini membahas bagaimana proses penerapan metode tarjamah dalam mata pelajaran Tarjamah di Madrasah Diniyyah Putra Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta.⁷

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Rudi Anta Nugraha tentang “*Efektifitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membimbing Siswa Bermasalah Di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta*”. Penelitian ini mengungkapkan tentang efektif atau tidaknya Guru Pendidikan Agama Islam dalam membimbing siswa bermasalah di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta.⁸

⁷ Siti Halimah, *Penerapan Metode Tarjamah dalam Pengajaran Bahasa Arab di Madrasah Diniyyah Putra Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta pada Kelas II Wustha Tahun Ajaran 2009/2010*, Skripsi (Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, 2011).

⁸ Rudi Anta Nugraha, *Efektifitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membimbing Siswa Bermasalah Di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta*, Skripsi (Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, 2008)

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Subiantoro tentang “*Implementasi Metode Drill Untuk Peningkatan Kemampuan Siswa Memahami Kaidah Nahwu Pada Siswa Kelas VII B MTs Negeri Pundong Bantul*”. Penelitian ini mengungkapkan tentang bagaimana proses pembelajaran dengan metode *drill* di sekolah tersebut untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami kaidah nahwu.⁹

Setelah penulis cermati dari karya karya ilmiah oleh peneliti terdahulu terdapat beberapa kesamaan dan perbedaannya. Persamaanya yaitu pada pembahasan mengenai metode, pembelajaran bahasa Arab. Sedangkan perbedaannya yaitu pada fokus penelitian, penggunaan bahan pembelajaran bahasa Arab. Sehingga penelitian ini memenuhi unsur kebaruan dan sangat layak untuk dilakukan penelitian lebih lanjut.

E. Landasan Teori

Berikut uraian landasan teoritik yang melandasi penelitian ini:

1. Metode *Drill*

a. Pengertian Metode *Drill*

Sebelum mendefinisikan tentang metode *drill* terlebih dahulu mengetahui tentang pengertian metode itu sendiri. Secara etimologi, metode berasal dari kata *method* yang berarti suatu cara kerja yang sistematis untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan dalam mencapai tujuan. Dalam bahasa arab metode disebut *ṭoriqot*. Dalam kamus

⁹ Subiantoro, *Implementasi Metode Drill Untuk Peningkatan Kemampuan Siswa Memahami Kaidah Nahwu Pada Siswa Kelas VII B MTs Negeri Pundong Bantul*, Skripsi (Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga).

besar bahasa Indonesia, metode adalah cara yang teratur dan berfikir baik untuk mencapai maksud. Apabila kata metode disandingkan dengan kata pembelajaran, maka berarti suatu cara atau sistem yang digunakan dalam pembelajaran yang bertujuan agar anak didik dapat mengetahui, memahami, menggunakan, menguasai bahan pelajaran tertentu (Drajat, 2001). Metode dalam pandangan Arifin (1996:6) berarti suatu jalan yang dilalui untuk mencapai tujuan.¹⁰

Dari definisi metode mengajar, maka metode *drill* adalah suatu cara mengajar dimana siswa melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan, agar siswa memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang dipelajari.¹¹

Dalam buku Nana Sudjana, metode *drill* adalah suatu kegiatan melakukan hal yang sama, berulang-ulang secara sungguh-sungguh dengan tujuan untuk memperkuat suatu asosiasi atau menyempurnakan suatu keterampilan agar menjadi bersifat permanen. Ciri yang khas dari metode ini adalah kegiatan berupa pengulangan yang berkali-kali dari suatu hal yang sama.¹²

Secara umum pembelajaran dengan metode *drill* biasanya digunakan agar siswa: (1) memiliki kemampuan motoris/gerak, seperti menghafalkan kata-kata, menulis, dan mempergunakan alat; (2) mengembangkan kecakapan intelek, seperti membagi, mengalikan,

¹⁰ Ahmad Munjin Nasih, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2009), hlm.29

¹¹ Roestiyah NK, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bina Aksara, 1989), hlm. 125

¹² Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru, 1991), hlm. 86

menjumlahkan dan (3) memiliki kemampuan menghubungkan antara sesuatu keadaan dengan yang lain.¹³

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pemilihan metode yang tepat sangat menentukan tercapai tidaknya suatu tujuan program pengajaran. Sehingga seorang guru dituntut tidak hanya menggunakan satu metode saja tetapi beberapa metode atau variasi tergantung materi, kondisi, dan situasi berlangsungnya proses belajar mengajar. Oleh karena banyak metode yang ditawarkan, maka seorang guru harus pandai dalam menyeleksi dan harus mengetahui kelebihan dan kelemahan suatu metode. Metode tertentu dapat dilengkapi oleh kelebihan dari metode yang lain. Maka diperlukan sekali seorang guru memakai banyak metode setiap kali mengajar di dalam kelas, mungkin menggunakan dua, tiga, dan bahkan empat metode dalam tiap mengajar secara bervariasi. Karenanya hendaknya seorang guru dapat mempertimbangkan penggunaan suatu metode dari segi kelebihan dan kelemahan serta mampu mengkombinasikan dalam satu kesatuan yang harmonis.

Pengajaran bahasa asing salah satu segi yang sering disorot adalah segi metode. Sukses tidaknya suatu program pengajaran bahasa sering sekali dinilai dari segi metode yang digunakan, sebab hanya dengan metode dapat ditentukan isi dan cara mengajarkan bahasa.

¹³ Ahmad Munjin Nasih, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2009), hlm. 91

Pengajaran bahasa Arab dikenal ada dua teori, yakni teori kesatuan (*naẓariyat al-wiḥdah*) dan teori bagian-bagian (*naẓariyat al-ẓfuru'*). Untuk yang pertama sesuai dengan teori *gestalt* yakni memahami secara keseluruhan lebih dulu selanjutnya memahami bagian-bagian yang terkecil yang perlu dipahami. Dalam kenyataannya dua teori tersebut akan dipakai pada kebutuhan tertentu, tidak bisa dipisahkan dalam arti tidak diperlukan salah satunya dalam praktik pembelajaran bahasa Arab. Hal ini mengingat bahwa pada kasus tertentu diperlukan penelaahan untuk bagian-bagian terkecil. Oleh karena itu, kedua teori tersebut akan diperlukan pada waktu yang berbeda. Tidak perlu diperdebatkan keunggulannya dan kelemahannya karena setiap teori memiliki kelemahan dan juga keunggulan.¹⁴

b. Macam-macam Metode *Drill*

Bentuk-bentuk metode *Drill* dapat direalisasikan dalam berbagai bentuk teknik, yaitu sebagai berikut:

1) Teknik *Inquiry* (kerja kelompok)

Teknik ini dilakukan dengan cara mengajar sekelompok anak didik untuk bekerja sama dan memecahkan masalah dengan cara mengerjakan tugas yang diberikan.

2) Teknik *Discovery* (penemuan)

¹⁴ Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, (Malang: UIN Maliki Press, 2011), hlm. 19

Dilakukan dengan melibatkan anak didik dalam proses kegiatan mental melalui tukar pendapat, diskusi.

3) Teknik *Micro Teaching*

Digunakan untuk mempersiapkan diri anak didik sebagai calon guru untuk menghadapi pekerjaan mengajar di depan kelas dengan memperoleh nilai tambah atau pengetahuan, kecakapan dan sikap sebagai guru.

4) Teknik Modul Mengajar

Digunakan dengan cara mengajar anak didik melalui paket belajar berdasarkan performa (kompetensi).

5) Teknik Belajar Mandiri

Dilakukan dengan cara menyuruh anak didik agar belajar sendiri, baik di dalam kelas maupun di luar kelas.¹⁵

c. Tujuan Penggunaan Metode *Drill*

Metode *Drill* biasanya digunakan untuk tujuan agar siswa:

- 1) Memiliki kemampuan *motoris*/gerak, seperti menghafalkan kata-kata menulis, percakapan, atau mempergunakan alat.
- 2) Mengembangkan kecakapan intelek, seperti mengalikan, membagi, menjumlahkan.
- 3) Memiliki kemampuan menghubungkan antara sesuatu keadaan dengan yang lain.

¹⁵ Abdul Mujib Muhaimin, *Pemikiran Pendidikan Islam*, (Bandung: Trigenda Karya, 1993), hlm. 226-228

d. Syarat-syarat dalam Metode *Drill*

- 1) Masa latihan harus menarik dan menyenangkan.
 - a) Agar hasil latihan memuaskan, minat intrinsik diperlukan.
 - b) Tiap-tiap langkah kemajuan yang dicapai harus jelas.
 - c) Hasil latihan terbaik yang sedikit menggunkan emosi
- 2) Latihan-latihan hanyalah untuk keterampilan tindakan yang bersifat otomatis.
- 3) Latihan diberikan dengan memperhitungkan kemampuan/daya tahan murid, baik segi jiwa maupun jasmani.
- 4) Adanya penerarahan dan koreksi dari guru yang melatih sehingga murid tidak perlu mengulang suatu respon yang salah.
- 5) Latihan diberikan bersama secara sistematis
- 6) Latihan lebih baik diberikan kepada perorangan karena memudahkan pengarahan dan koreksi.
- 7) Latihan-latihan harus diberikan terpisah menurut bidang ilmunya.

e. Prinsip dan Petunjuk dalam Penggunaan Metode *Drill*

- 1) Siswa harus diberi pengertian yang mendalam sebelum diadakan latihan tertentu.
- 2) Latihan untuk pertama kalinya hendaknya bersifat diagnostik:
 - a) Pada taraf permulaan jangan diharapkan reproduksi yang sempurna.
 - b) Dalam percobaan kembali harus diteliti kesulitan yang timbul.
 - c) Respon yang benar harus diperkuat.

- d) Baru kemudian baru diadakan variasi, perkembangan arti dan kontrol.
 - 3) Masa latihan secara relatif singkat, tetapi harus sering dilakukan.
 - 4) Pada waktu latihan harus dilakukan proses essensial.
 - 5) Di dalam latihan yang pertama-tama adalah ketepatan, kecepatan dan pada akhirnya kedua-duanya harus dapat tercapai sebagai kesatuan.
 - 6) Latihan harus memiliki arti dalam rangka tingkah laku yang lebih luas.
 - a) Sebelum melaksanakan, pelajar perlu mengetahui terlebih dahulu arti latihan itu.
 - b) Ia perlu menyadari bahwa latihan-latihan itu berguna untuk kehidupan selanjutnya.
 - c) Ia perlu mempunyai sikap bahwa latihan-latihan itu diperlukan untuk melengkapi belajar.¹⁶
- f. Keuntungan atau Kebaikan Metode *Drill*
- 1) Bahan pelajaran yang diberikan dalam suasana sungguh-sungguh akan lebih kokoh tertanam dalam daya ingatan murid, karena seluruh pikiran, perasaan, kemauan, dikonsentrasikan pada pelajaran yang dilatihkan.
 - 2) Anak didik akan dapat mempergunakan daya pikirannya dengan bertambah baik, karena dengan pengajaran yang baik maka anak

¹⁶ *Ibid*, hlm. 92-93

didik akan menjadi lebih teratur, teliti, dan mendorong daya ingatnya.

- 3) Adanya pengawasan, bimbingan dan koreksi yang segera serta langsung dari guru, memungkinkan murid untuk melakukan perbaikan kesalahan saat itu juga. Hal ini dapat menghemat waktu belajar disamping juga murid langsung mengetahui prestasinya.¹⁷

g. Kelemahan Metode *Drill* dan Petunjuk Untuk Mengurangi Kelemahan-kelemahan Tersebut

1) Kelemahan Metode *Drill*

- a) Latihan yang dilakukan di bawah pengawasan yang ketat dan suasana serius mudah sekali menimbulkan kebosanan.
- b) Tekanan yang lebih berat, yang diberikan setelah murid merasa bosan dan jengkel tidak akan menambah gairah belajar dan menimbulkan keadaan psikis berupa mogok belajar/latihan.
- c) Latihan yang terlampau berat dapat menimbulkan perasaan benci dalam diri murid, baik terhadap pelajaran maupun terhadap guru.
- d) Latihan yang selalu diberikan di bawah bimbingan guru, perintah guru dapat melemahkan inisiatif maupun kreatifitas siswa.

¹⁷ *Ibid*, hlm. 91

- e) Karena tujuan latihan adalah untuk mengokohkan asosiasi tertentu, maka murid akan merasa asing terhadap semua struktur-struktur baru dan menimbulkan perasaan tidak berdaya.
- 2) Petunjuk untuk mengurangi kelemahan-kelemahan di atas
- a) Janganlah seorang guru menuntut dari murid suatu respon yang sempurna, reaksi yang tepat.
 - b) Jika terdapat kesulitan saat merespons, mereaksi, hendaknya guru segera meneliti sebab-sebab yang menimbulkan kesulitan tersebut.
 - c) Berikanlah segera penjelasan-penjelasan, baik bagi reaksi atau respon yang betul maupun yang salah. Hal ini perlu dilakukan agar murid dapat mengevaluasi kemajuannya dari latihannya.
 - d) Usahakan murid memiliki ketepatan merespon kemudian kecepatan merespon.
 - e) Istilah-istilah baik berupa kata-kata maupun kalimat-kalimat yang digunakan dalam latihan hendaknya dimengerti oleh murid.¹⁸

h. Persiapan Pengajaran dengan Menggunakan Metode *Drill*

Karena *drill* merupakan sebuah metode yang membutuhkan *skill* dan penguasaan yang cukup tinggi, maka guru sebelumnya memberikan latihan haruslah lebih siap terlebih dahulu baik dari segi

¹⁸ Winarno Surahmad, *Pengantar Interaksi Belajar Mengajar*, (Bandung: Tarsito, 1994), hlm. 66-69

materi dan soal-soal yang akan dilatihkan, tidak secara spontanitas saja memberi latihan. Sehingga waktu mengadakan evaluasi terhadap hasil latihan segera guru dapat melihat segi-segi kemajuan anak didik, diantaranya: daya tangkap, keterampilan, dan ketepatan berfikir dari tiap-tiap anak didik yang diberi tugas latihan.¹⁹

i. Pelaksanaan Pengajaran dengan Metode *Drill*

Dalam menilai siswa, guru hendaknya memperhatikan jalan pengajaran serta faktor-faktor sebagai berikut:

- 1) Jelaskan terlebih dahulu tujuan dari latihan (misalnya sesudah latihan selesai siswa akan dapat mengucapkan kata-kata atau kalimat tertentu dengan tepat, dapat mengerjakan sesuatu dan sebagainya).
- 2) Tentukan dan jelaskan kebiasaan, ucapan, kecakapan gerak, tertentu dan sebagainya yang akan dilatihkan sehingga murid mengetahui dengan jelas apa yang harus mereka kerjakan.
- 3) Pusatkan perhatian mereka kepada bahan yang akan/sedang dilatihkan itu misalnya dengan menggunakan alat peraga.
- 4) Selingilah latihan itu supaya tidak membeosankan dan meleihkan.
- 5) Guru hendaknya mencatat kesalahan-kesalahan umum serta mendiagnosa kesulitan-kesulitan yang dialami oleh siswa. Kesalahan umum dibetulkan secara klasikal sedangkan kesalahan perorangan dibenarkan secara perorangan.

¹⁹ Depag RI, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, hlm. 238

j. Evaluasi dengan Menggunakan Metode *Drill*

Evaluasi ini dapat dilakukan dengan cara:

- 1) Secara klasikal, yaitu siswa menularkan pekerjaan dengan pekerjaan temannya yang lain.
- 2) Secara individual, yaitu guru membuat jawaban yang benar selanjutnya siswa mencocokkannya yang telah tersedia terlebih dahulu. Penilaian ini dimaksudkan untuk:
 - a) Memberikan umpan balik (*feed back*) kepada guru sebagai dasar untuk memperbaiki proses belajar mengajar.
 - b) Menentukan angka kemajuan atau hasil belajar masing-masing siswa.
 - c) Menempatkan siswa dalam situasi belajar mengajar yang tepat dimana seharusnya seorang siswa ditempatkan (misalnya dalam penentuan jurusan) sesuai dengan tingkat kemampuan dan kecerdasan yang dimiliki oleh siswa.
 - d) Mengenal latar belakang (psikologis, fisik dan lingkungan) siswa yang mengalami kesulitan belajar yang hasilnya dapat digunakan sebagai dasar memecahkan kesulitan tersebut.²⁰

Berbagai pemaparan mengenai metode *drill* di atas belumlah cukup untuk menunjukkan bahwa metode tersebut efektif. Oleh karena itu penulis merasa perlu untuk menguji efektifitas dari metode tersebut.

²⁰ Depag RI, *Metodik*....., hlm.237

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan yaitu:

- a. Ditinjau dari segi tempat, penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*) yang mana penelitian ini dilakukan di MTs As Salafiyah Mlangi Sleman.
- b. Ditinjau dari segi sifat data, penelitian ini termasuk penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang bersifat diskriptif dan cenderung menggunakan analisis.²¹ Proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian ini.

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang akan dilakukan oleh penulis adalah pendekatan *holistik*, yang mana dalam pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu secara menyeluruh berarti bahwa individu tidak boleh diisolasi atau diorganisasikan ke variabel atau hipotesis, namun perlu dipandang sebagai bagian dari suatu keutuhan.²²

2. Subyek dan Objek Penelitian

Subyek penelitian adalah sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti.²³ Sumber-sumber informasi bisa dihasilkan dari manusia sebagai informan, dokumen, benda, dan hal hal lain yang berkaitan dengan obyek penelitian. Yang menjadi

²¹ Morrison, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 44.

²² Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2011), hlm.

²³ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, cet. II, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hlm

subjek penelitian di sini adalah kepala sekolah, guru bahasa Arab, pegawai tata usaha, dan siswa MTs As Salafiyah Mlangi Sleman. Sedangkan yang menjadi objek penelitiannya adalah proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru bahasa Arab MTs As Salafiyah Mlangi Sleman.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan bahan yang diperlukan dalam pembahasan penelitian ini penulis menggunakan:

a. Observasi

Metode observasi sebagai metode ilmiah biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.²⁴ Adapun jenis observasi yang digunakan oleh penulis adalah observasi non partisipan, yaitu observer di sini tidak ikut serta kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh subyek yang diobservasi.

Metode observasi ini akan digunakan penulis untuk mengadakan penelitian tentang letak geografis, proses pembelajaran, sarana dan prasarana pendidikan, gambaran umum, metode pembelajaran yang digunakan oleh guru bahasa Arab di MTs As Salafiyah Mlangi Sleman.

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan *interview* pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan. Dalam pengertian

²⁴ Sutrisno Hadi, *Metode Research Jilid II*, (Yogyakarta : Andi Offset, 2001), hlm. 136

lain wawancara merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan mengadakan tatap muka secara langsung antara orang yang bertugas mengumpulkan data dengan orang yang menjadi sumber data atau obyek penelitian.²⁵

Jenis wawancara yang digunakan penulis yaitu wawancara bebas terpimpin. Metode ini nantinya pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan sudah dipersiapkan terlebih dahulu secara lengkap, akan tetapi tidak terikat sepenuhnya dengan pedoman yang telah ditentukan, tetapi dalam pelaksanaannya dapat dikembangkan asal tidak menyimpang dari bahasan.

Dalam penelitian ini, metode tersebut digunakan sebagai media pokok untuk mendapatkan data primer dari pendidik bidang studi bahasa Arab dan sebagian dari siswa. Selain itu juga untuk mendapatkan data tentang sejarah berdirinya lembaga, keadaan guru dan siswa, strategi pembelajaran bahasa Arab, kurikulum dan sumber bahan pelajaran.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu suatu metode pengumpulan data dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan sebagainya.²⁶ Dokumen sebagai pengumpulan data adalah setiap pernyataan tertulis yang

²⁵ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 62-63

²⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, cet 12*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 107

disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting.²⁷

Metode dokumentasi ini juga digunakan untuk mengetahui kondisi obyektif MTs As Salafiyah Mlangi Sleman seperti: sejarah berdirinya, letak geografis, jumlah guru dan karyawan, jumlah siswa, sarana prasarana, dan struktur organisasinya.

d. Metode angket

Metode angket adalah pertanyaan-pertanyaan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi atau hal-hal yang diketahui.²⁸

Metode angket ini peneliti gunakan untuk mengetahui data-data yang diperlukan terkait dengan penggunaan metode *drill* dalam pembelajaran bahasa Arab yang digunakan oleh guru bahasa Arab di MTs As Salafiyah Mlangi Sleman.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian skripsi terbagi menjadi IV bab. Untuk menjadikan penulisan skripsi ini lebih sistematis, maka penulis menyajikan sistematika pembahasan sebagai gambaran umum penulisan skripsi, adapun sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I merupakan bab pendahuluan yang memuat tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian dan

²⁷ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*,....., hlm. 66

²⁸ Suharsimi Arikunto, *Praktek Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 206

pendekatan, subjek penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data serta sistematika pembahasan.

Bab II berisi gambaran umum MTs As Salafiyyah Mlangi Sleman, yang meliputi letak dan keadaan geografis, sejarah berdirinya MTs As Salafiyyah Mlangi Sleman, visi misi dan tujuan, struktur organisasi, keadaan guru karyawan dan siswa, serta keadaan sarana dan prasarana yang tersedia.

Bab III membahas tentang laporan dan hasil analisa mengenai metode *drill* dalam pembelajaran bahasa Arab dan faktor pendukung dan penghambat pembelajaran bahasa Arab di MTs As Salafiyyah Mlangi Sleman.

Bab IV merupakan akhir dari skripsi yang meliputi kesimpulan dari skripsi, saran-saran, kata penutup serta lampiran-lampiran.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pemaparan bab-bab sebelumnya tentang gambaran umum MTs As Salafiyyah Mlangi Sleman, gambaran pembelajaran bahasa Arab, dan terkait analisis efektifitas pembelajaran menggunakan metode *drill* di MTs As Salafiyyah Mlangi Sleman tahun ajaran 2015/2016. Maka kesimpulan yang dapat dirumuskan di sini adalah sebagai berikut:

1. Penerapan metode *drill* dalam pembelajaran bahasa Arab di di MTs As Salafiyyah Mlangi Sleman tahun ajaran 2015/2016 yaitu melalui tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.
2. Metode *drill* dalam penelitian ini sangat efektif. Penggunaan metode *drill* ini dapat dilihat dari segi proses dan efektifitas dilihat dari segi hasil. Efektifitas dari segi proses dapat dilihat pada setiap pertemuan yang telah dilaksanakan dengan menggunakan metode *drill*, siswa semakin terampil, suasana kelas semakin kondusif, membuat siswa lebih aktif, dan bertanggung jawab. Hal ini nampak ketika diskusi kelompok ketika ada ada materi dan dapat bekerja sama dengan teman sebaya. Ini ditunjukkan ketika ada materi yang belum mereka pahami mereka langsung bertanya kepada teman kelompoknya serta dalam mencari kesepakatan jawaban mereka saling mengemukakan ide/pendapat mereka masing-masing. Adapun efektifitas dari segi hasil

dapat dilihat berdasarkan evaluasi yang dilaksanakan selama penggunaan metode *drill* nilai rata-rata diatas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).

3. Faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan metode *drill* diantaranya, faktor pendukung : iklim pembelajaran yang kondusif, adanya asrama pondok pesantren As Salafiyyah Mlangi, serta adanya pembelajaran kitab kuning. Adapun faktor penghambat : keterbatasan sarana dan prasarana, tidak adanya *bi'ah lughowiyah*, serta latar belakang siswa yang komplek.

B. Saran

Setelah penyusun mengetahui secara langsung efektifitas pembelajaran menggunakan metode *drill* di MTs As Salafiyyah Mlangi Sleman tahun ajaran 2015/2016, maka penyusun dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada Guru Bahasa Arab
 - a. Dengan perkembangan informasi yang kian cepat, maka para siswa tidak boleh ketinggalan dalam mengakses informasi dari berbagai sumber.
 - b. Berusaha terus mengembangkan pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan teknologi agar pembelajaran tidak monoton dan membosankan.

- c. Pembelajaran dengan menggunakan metode *Drill* rentan terhadap kebosanan. Maka dibutuhkan pengawasan, bimbingan, dan koreksi yang segera serta langsung dari guru, hal itu memungkinkan murid untuk melakukan perbaikan kesalahan saat itu juga. Hal ini dapat menghemat waktu belajar disamping itu juga murid langsung mengetahui prestasinya.
2. Kepada Pihak Sekolah
 - a. Sekolah diharapkan selalu meningkatkan manajemen dan fasilitas sarana prasarana yang lebih memadai sebagai salah satu cara memudahkan para siswa meningkatkan prestasinya.
 - b. Perlu diadakan training strategi pembelajaran efektif untuk para guru agar lebih efektif dalam mengelola pembelajaran.
 3. Kepada Para Siswa
 - a. Diharapkan lebih memperhatikan pelajaran ketika pembelajaran bahasa Arab berlangsung, lebih-lebih bagi siswa yang belum mengenal bahasa Arab.
 - b. Patuh pada guru baik ketika pembelajaran di kelas maupun di luar jam pelajaran.

C. Kata penutup

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan petunjuk dan kekuatan kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis sangat menyadari betapa masih banyak kekurangan dan kelemahan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis merasa senang jika pembaca berkenan untuk memberikan koreksi, saran, dan kritik demi perbaikan yang *konstruktif* untuk selanjutnya.

Akhir kata, penulis mohon maaf atas segala kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Dan tidak lupa penulis ucapkan banyak terima kasih yang tiada terhingga kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan para pembaca pada umumnya. *Amiin.*

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hamid, Uril Baharudin, Bisri Musthofa, *Pembelajaran Bahasa Arab: Pendekatan, Metode, Strategi, Materi, dan Media*, (Malang: UIN-Malang Press, 2008).
- Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*.
- Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 1991).
- Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2011).
- Dr. Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2005).
- E. Mulyasa, *Kurikulum Yang Disempurnakan Pengembangan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar*.
- Fathul Mujib, *Rekonstruksi Pendidikan Bahasa Arab dari Pendekatan Konvensional ke Integratif Humanis*, (Yogyakarta: Pedagogia, 2010).
- <http://ahmadmuhli.wordpress.com/2011/08/02/efektifitas-pembelajaran/>, Pada Hari Jum'at Tanggal 28 November 2014, Pukul 23.52 WIB.
- John M Echols dan Hasan Sadily, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta: Gramedia, 2000).
- Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004).
- M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Quran*, Edisi 2, Cet. I (Bandung: Mizan, 2013) Abd Wahab Rasyidi dan Mamlu'atul Nikmah, *Memahami Konsep Dasar Bahasa Arab*, (Malang: UIN Maliki Press, 2011).
- Nana Sujana, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru, 1991).
- Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1999).
- R. Ibrahim dan Nana Syaodah S, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996).
- Rudi Anta Nugraha, *Efektifitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membimbing Siswa Bermasalah Di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta*, Skripsi (Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, 2008).

- Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2010).
- Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998).
- Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, cet. II, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999).
- Siti Halimah, *Penerapan Metode Tarjamah dalam Pengajaran Bahasa Arab di Madrasah Diniyyah Putra Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta pada Kelas II Wustha Tahun Ajaran 2009/2010*, Skripsi (Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, 2011).
- Subiantoro, *Implementasi Metode Drill Untuk Peningkatan Kemampuan Siswa Memahami Kaidah Nahwu Pada Siswa Kelas VII B MTs Negeri Pundong Bantul*, Skripsi (Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga).
- Suharsimi Arikunto, *Praktek Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002).
- Sutrisno Hadi, *Metode Research Jilid II*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2001).
- Syaiful Musthofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, (Malang: UIN Maliki Press, 2011).
- Syaiful Musthofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, (Malang: UIN Maliki Press, 2011).
- Syaiful Sagala, *Supervisi Pembelajaran Dalam Profesi Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010).
- Wa Muna, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab: Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta : Teras, 2011).

LAMPIRAN-LAMPIRAN

- Lampiran 01 : Surat Bukti Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 02 : Surat Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 03 : Kartu Konsultasi
- Lampiran 04 : Sertifikat Tes Bahasa Inggris (TOEFL)
- Lampiran 05 : Sertifikat Baca Tulis Al-Qur'an (BTA)
- Lampiran 06 : Sertifikat Pelatihan Teknologi Informasi dan Komunikasi (ICT)
- Lampiran 07 : Sertifikat Kuliah Kerja Nyata (KKN)
- Lampiran 08 : Sertifikat Sosialisasi Pembelajaran di Perguruan Tinggi
- Lampiran 09 : Curriculum Vitae
- Lampiran 10 : Catatan Lapangan

LAMPIRAN SKKD

Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar (SKKD) Mata Pelajaran

Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah

SK dan KD bahasa Arab MTs kelas VII SMT 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
MENYIMAK/ISTIMA' 1. (Memahami wacana lisan melalui kegiatan mendengarkan baik berbentuk gagasan ataupun dialog sederhana tentang التعرف)	1.1. Mengidentifikasi bunyi <i>huruf hija-iyah</i> dan ujaran (ka-ta, frasa, atau kali-mat) dalam suatu kon-teks waca-na lisan tentang التعرف dengan ca-ra menco-cokkan dan membedakan secara tepat
	1.2. Menemukan infor-masi umum dan atau rinci dari berbagai bentuk wa-cana lisan sederhana yang meli-puti kata sapaan (اللقاء التحيات), kata ganti tunggal اسم للمفرد الضمير), kata tunjuk (اسم الإشارة) dan kata depan (أدوات الجر)
	1.3. Merespon gagasan yang terdapat pada wacana lisan atau dialog sederhana yang mengguna-kan kata sapaan (لقاء التحيات), kata ganti tunggal اسم للمفرد الضمير), kata tunjuk (اسم الإشارة) dan kata depan (أدوات الجر)
BERBICARA/KALAM 2. (mengungkapkan pikiran, gagasan, perasaan, pengalaman atau informasi melalui kegiatan bercerita dan bertanya jawab tentang التعرف)	2.1. Melakukan dialog se-derhana dengan tepat ten-tang taaruf dengan menggunakan (اللقاء التحيات), kata ganti tunggal (اسم الضمير للمفرد), kata tunjuk (اسم الإشارة) dan kata depan الجر)
	2.2. Menyampaikan in-formasi secara lisan dengan lafal yang tepat dalam kalimat sederhana sesuai kon-teks yang mencerminkan keca-kapan ber-bahasa yang santun meliputi kata sapaan (اللقاء التحيات), kata ganti tunggal اسم للمفرد الضمير), kata tunjuk (اسم الإشارة) dan kata depan (أدوات الجر)

<p>MENULIS/KITABAH</p> <p>3. (Mengungkapkan pikiran, gagasan, perasaan, pengalaman dan informasi baik fiksi dan atau non fiksi melalui kegiatan meringkas dan menulis tentang التعارف)</p>	<p>3.1 Menulis dan melengkapi <i>huruf hijaiyah</i>, kata, frasa, dan kalimat tentang taaruf dengan tanda baca yang tepat</p>
	<p>3.2 Mengungkap-kan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana tentang التعارف dengan tepat menggunakan kata sapaan (إلقاء التحيات), kata ganti tunggal (اسم الضمير للمفرد) dan kata depan (أدوات الجر)</p>
<p>BERBICARA/KALAM</p> <p>4. (Mengungkapkan pikiran, gagasan, perasaan, pengalaman serta informasi melalui kegiatan bercerita dan bertanya jawab tentang مدرستی)</p>	<p>4.1 Melakukan dialog sederhana dengan lancar dengan tepat dan benar menggunakan kata sapaan (إلقاء التحيات), kata ganti tunggal (اسم الضمير للمفرد), kata tunjuk (اسم الإشارة) dan kata depan (أدوات الجر) dan kata sifat (النعته) termasuk warna.</p>
	<p>4.2 Menyampaikan informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dalam kalimat sederhana meliputi kata sapaan (إلقاء التحيات), kata ganti tunggal (اسم الضمير للمفرد), kata tunjuk (اسم الإشارة) dan kata depan (أدوات الجر) dan kata sifat (النعته) termasuk warna</p>
<p>MEMBACA/QIRA'AH</p> <p>5. (Memahami berbagai ragam teks tulis dalam bentuk gagasan atau dialog sederhana, baik fiksi dan atau non fiksi melalui kegiatan membaca, menganalisis dan menemukan pokok pikiran tentang مدرستی)</p>	<p>5.1 Membaca nyaring, melafalkan huruf hijaiyyah, kata, frase, kalimat dengan ucapan, tekanan dan intonasi yang berterima yang menggunakan kata sapaan (إلقاء التحيات), kata ganti tunggal (اسم الضمير للمفرد) dan kata depan (أدوات الجر) dan kata sifat (النعته) termasuk warna</p>
	<p>5.2 Mengidentifikasi kata, frasa, atau kalimat dalam wacana tertulis sederhana meliputi kata sapaan (إلقاء التحيات), kata ganti tunggal (اسم الضمير للمفرد), kata tunjuk (اسم الإشارة) dan kata depan (أدوات الجر) dan kata sifat (النعته) termasuk warna</p>

	5.3 Menemu-kan informasi umum dan atau rinci dari wacana sederhana tentang “مدرستی” dengan tepat dan benar
MENULIS/KITABAH 6. (Mengungkapkan pikiran, gagasan, perasaan, pengalaman dan informasi baik fiksi dan atau non fiksi melalui kegiatan menulis tentang مدرستی)	6.1. Menulis dan melengkapi <i>huruf hijaiyah</i> , kata, frasa, dan kalimat tentang “مدرستی” dengan tanda baca yang tepat
	6.2. Mengung-kapkan in-formasi/ gagasan secara tertulis dalam kalimat sederhana tentang “مدرستی” dengan menggunakan kata sapaan (إلقاء التحيات), kata ganti tunggal (اسم الضمير للمفرد), kata tunjuk (اسم الإشارة) dan kata depan (أدوات الجر) dan kata sifat (النعته) termasuk warna

KELAS VII SMT 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
MENYIMAK/ISTIMA') 7. Memahami wacana lisan melalui kegiatan mendengarkan (berbentuk gagasan atau dialog sederhana) tentang بيتي	7.1. Mengidentifikasi bunyi <i>huruf hija-iyah</i> dan ujaran (ka-ta, frasa, atau kali-mat) dalam suatu kon-teks waca-na lisan tentang “بيتی” dengan ca-ra menco-cokkan dan membedakan secara tepat
	7.2. Menemu-kan infor-masi umum dan atau rinci dari berbagai bentuk wacana lisan sederhana tentang “بيتی” dengan mengguna-kan kalimat berstruktur خبر مقدم + مبتدأ مؤخر + نعت + نعت

	<p>7.3. Memberi-kan tang-gapan/respons pada ide/gagasan yang terdapat pada wacana lisan atau dialog sederhana tentang “بيتي” dengan menggunakan kalimat berstruktur مبتدأ مؤخر + نعت + خبر مقدم</p>
<p>BERBICARA/KALAM</p> <p>8. (Mengungkapkan pikiran, gagasan, perasaan, pengalaman dan informasi melalui kegiatan bercerita serta bertanya jawab tentang بيتي)</p>	<p>8.1. Menyampaikan informasi secara lisan tentang “بيتي” dengan lafal dengan tepat dengan menggunakan kalimat berstruktur مبتدأ مؤخر + خبر مقدم + نعت/صفة</p> <p>8.2. Melakukan dialog sederhana dengan lancar tentang kecakapan berkomunikasi dengan tepat dengan menggunakan kalimat berstruktur مبتدأ مؤخر + خبر مقدم + نعت/صفة</p> <p>8.3. Bercerita tentang “بيتي” dengan menggunakan kalimat sederhana dengan tepat dan benar dengan menggunakan kalimat berstruktur مبتدأ مؤخر + نعت/صفة + خبر مقدم</p>
<p>KITABAH/MENULIS</p> <p>9. (Mengungkapkan pikiran, gagasan, perasaan, pengalaman dan informasi baik fiksi dan atau non fiksi melalui kegiatan menulis tentang بيتي)</p>	<p>9.1 Menulis dan melengkap <i>huruf hijaiyah</i>, kata, frasa, dan kalimat tentang “بيتي” dengan tanda baca yang tepat</p> <p>9.2 Menulis paragraf sangat sederhana tentang بيتي dengan menggunakan kalimat berstruktur مبتدأ مؤخر + خبر مقدم + نعت/صفة</p>

	<p>9.3 Menulis tentang بيني dengan menggunakan media gambar/alat peraga gambar/foto yang dilihat dengan menggunakan kalimat berstruktur خبر مقدم + مبتدا مؤخر + نعت/صفة +</p>
<p>BERBICARA/KALAM</p> <p>10. (Mengungkapkan pikiran, gagasan, perasaan, pengalaman serta informasi melalui kegiatan bercerita dan bertanya jawab tentang أسرتي)</p>	<p>10.1 Menyampaikan in-formasi se-cara lisan dengan la-fal yang tepat da-lam kali-mat seder-hana tentang أسرتي mengguna-kan kalimat berstruktur meliputi muftada dan khobar (berupa kata kerja / <i>fiil mudhari muftad</i>)</p> <p>10.2 Bercerita tentang أسرتي dengan mengguna-kan media gambar /alat peraga dan menerapkan struktur kali-mat meli-puti: mufta-da dan kho-bar (berupa kata kerja / fiil mudhari muftad)</p> <p>10.3 Melakukan tanya jawab tentang أسرتي dengan menerapkan kalimat berstruktur meliputi: muftada dan khobar (berupa kata kerja / fiil mudhari muftad)</p>
<p>MEMBACA/QIRA'AH</p> <p>11. (Memahami berbagai ragam teks tulis dalam bentuk gagasan atau dialog sederhana, baik fiksi dan atau non fiksi melalui kegiatan membaca, menganalisis dan menemukan tentang أسرتي)</p>	<p>11.1 Membaca nyaring, me-lafalkan huruf hija-iyah, kata, frase, kali-mat seder-hana dengan ucap-an, tekanan dan intonasi yang bertema tentang أسرتي dengan menerapkan kalimat berstruktur muftada dan khobar (berupa kata kerja / fiil mudhari muftad)</p>

	<p>11.2 Mengidentifikasi kata, frasa, atau kalimat sederhana dalam wacana tertulis sederhana tentang أسرتي menggunakan kalimat berstruktur: muftada dan khobar (berupa kata kerja / fiil mudhari muftad)</p>
	<p>11.3 Menemu-kan informasi umum dan atau rinci dari wacana tulis sederhana tentang أسرتي dengan menerapkan kalimat berstruktur muftada dan khobar (berupa kata kerja / fiil mudhari muftad)</p>
<p>KITABAH/MENULIS</p> <p>12. (Mengungkapkan pikiran, gagasan, perasaan, pengalaman dan informasi baik fiksi dan atau non fiksi melalui kegiatan meringkas dan menulis tentang أسرتي)</p>	<p>12.1 Menulis paragraph sederhana tentang أسرتي dengan menerapkan kalimat berstruktur muftada dan khobar (berupa kata kerja / fiil mudhari muftad)</p>
	<p>12.2 Menulis cerita sederhana tentang أسرتي yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frase dan kalimat dengan menerapkan kalimat berstruktur: muftada dan khobar (berupa kata kerja / fiil mudhari muftad)</p>
<p>MEMBACA/QIRA'AH</p> <p>13. (Memahami berbagai ragam teks tulis dalam bentuk gagasan atau dialog sederhana, baik fiksi dan atau non fiksi melalui kegiatan membaca, menganalisis dan menemukan pokok pikiran tentang العنوان)</p>	<p>13.1 Membaca nyaring, melafalkan huruf hijaiyyah, kata, frase, kalimat sederhana dengan ucapan, tekanan dan intonasi yang berterima tentang العنوان dengan menerapkan hitungan 1 s/d 100</p>

	13.2 Mengiden-tifikasi kata, frasa, atau kalimat dalam wacana tertulis sederhana meliputi bilangan 1 s/d 100
	13.3 Menemu-kan infor-masi umum dan atau rinci dari waca-na tulis sederhana tentang sebuah lokasi/alamat
MEMBACA/QIRA'AH	
14. (Memahami berbagai ragam teks tulis dalam bentuk gagasan atau dialog sederhana, baik fiksi dan atau non fiksi melalui kegiatan membaca, menganalisis dan menemukan pokok pikiran tentang العنوان)	14.1 Membaca nyaring, melafalkan huruf hijaiyyah, kata, frase, kalimat sederhana dengan ucapan, tekanan dan intonasi yang berterima tentang العنوان dengan menerapkan hitungan 1 s/d 100
	14.2 Mengiden-tifikasi kata, frasa, atau kalimat dalam wacana tertulis sederhana meliputi bilangan 1 s/d 100
	14.3 Menemu-kan infor-masi umum dan atau rinci dari waca-na tulis sederhana tentang sebuah lokasi/alamat

KELAS VIII SMT 1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
MENYIMAK/ISTIMA'	
1 (Memahami wacana lisan melalui kegiatan mendengarkan (berbentuk gagasan atau dialog sederhana) tentang الساعة)	1.1. Mengidentifikasi bunyi <i>huruf hija-iyah</i> dan ujaran (kata, frasa, atau kalimat) dalam suatu konteks wacana lisan tentang “ as-sa’ah ” dengan cara mencocokkan dan membedakan secara tepat

	<p>1.2. Menemu-kan infor-masi umum dan atau rinci dari berbagai bentuk wacana lisan sederhana tentang v yang meliputi bilangan bertingkat.</p>
	<p>1.3. Memberikan tanggapan/ respons pada ide/gagasan yang terdapat pada wacana lisan atau dialog sederhana tentang v yang meliputi bilangan bertingkat</p>
<p>BERBICARA/KALAM</p> <p>2 (Mengungkapkan pikiran, gagasan, perasaan, pengalaman serta informasi melalui kegiatan bercerita serta bertanya jawab tentang الساعة)</p>	<p>2.1.Menyampai-kan informasi secara lisan dengan lafal dan kalimat yang tepat me-lalui kegiatan bercerita tentang v dengan meng-guna-kan media gambar/ alat peraga dan menerap-kan kalimat meliputi: kata bilangan bertingkat</p>
	<p>2.2.Melakukan tanya jawab dengan lancar dan tepat tentang v dengan mengguna-kan alat peraga dan struktur kalimat yang meliputi kata bilangan bertingkat</p>
<p>BERBICARA/KALAM</p> <p>3 (Mengungkapkan pikiran, gagasan, perasaan, pengalaman serta informasi melalui kegiatan bercerita dan bertanya jawab tentang أنشطتي في المدرسة)</p>	<p>3.1. Menyampaikan informasi secara lisan tentang أنشطتي في المدرسة dengan lafal yang tepat dan benar dengan menggunakan kalimat berstruktur: muftada+khavar+maf'ul bih (jumlah ismiyyah)</p>
	<p>3.2. Melakukan dialog seder-hana tentang أنشطتي في المدرسة dengan tepat dengan meng-gunakan kalimat berstruktur: muftada+khavar+maf'ul bih (jumlah ismiyyah)</p>

	<p>3.3. Menjelaskan tentang أنشطتي في المدرسة melalui ke-giatan berce-rita dengan dan benar dengan menerapkan kalimat berstruktur: mubtada+khobar+maf-'ul bih (jumlah ismiyyah)</p>
<p>MEMBACA/QIRA'AH</p> <p>4 (Memahami berbagai ragam teks tulis dalam bentuk gagasan atau dialog sederhana, baik fiksi dan atau non fiksi melalui kegiatan membaca, menganalisis dan menemukan pokok pikiran tentang أنشطتي في المدرسة)</p>	<p>4.1 Membaca nyaring, melafalkan huruf hijaiyyah, kata, frase, kalimat dengan ucapan, tekanan dan intonasi yang berterima tentang أنشطتي في المدرسة dengan menggunakan kalimat berstruktur: <i>jumlah fi'liyyah</i></p> <p>4.2 Mengidentifikasi kata, frasa, atau kalimat dalam wacana tertulis tentang kegiatan di rumah dengan menggunakan kalimat berstruktur jumlah fi'liyyah</p> <p>4.3 Menemu-kan infor-masi umum dan atau rinci dari wacana tulis sederhana tentang أنشطتي في المدرسة dengan menerapkan kalimat berstruktur: jumlah fi'liyyah</p>
<p>KITABAH/MENULIS</p> <p>5 (Mengungkapkan pikiran, gagasan, perasaan, pengalaman dan informasi baik fiksi dan atau non fiksi melalui kegiatan meringkas dan menulis tentang أنشطتي في البيت)</p>	<p>5.1 Menulis para-graf sederha-na tentang أنشطتي في البيت dengan menggunakan <i>struktur kalimat terdiri: mubtada+khobar+maf'ul bih</i> (jumlah ismiyyah)</p> <p>5.2 Menulis kegiatan siswa di madrasah dengan menggunakan <i>struktur kalimat terdiri: mubtada+khobar+maf'ul bih</i> (jumlah ismiyyah)</p>

<p>BERBICARA/ KALAM</p> <p>6 (Mengungkapkan pikiran, gagasan, perasaan, pengalaman serta informasi melalui kegiatan bercerita dan bertanya jawab tentang أنشطتي في البيت)</p>	<p>6.1 Menyampaikan informasi secara lisan dengan lafal dan kalimat yang tepat tentang أنشطتي في البيت dengan menggunakan media gambar/alat peraga dan menerapkan struktur kalimat meliputi: jumlah fi'liyyah</p>
	<p>6.2 Berbicara tentang في البيت أنشطتي dengan tepat dan benar menggunakan kalimat berstruktur jumlah fi'liyyah</p>
	<p>6.3 Bercerita dengan menggunakan media gambar aktivitas di rumah dengan tepat dan benar menggunakan kalimat berstruktur jumlah fi'liyyah</p>
<p>MEMBACA/QIRA'AH</p> <p>7 Memahami berbagai ragam teks tulis dalam bentuk gagasan atau dialog sederhana, baik fiksi dan atau non fiksi melalui kegiatan membaca, menganalisis dan menemukan pokok pikiran tentang أنشطتي في البيت</p>	<p>7.1 Membaca nyaring, melafalkan huruf hijaiyyah, kata, frase, kalimat dengan ucapan, tekanan dan intonasi yang berterima tentang البيت أنشطتي في dengan menggunakan kalimat berstruktur: <i>jumlah fi'liyyah</i></p>
	<p>7.2 Mengidentifikasi kata, frasa, atau kalimat dalam wacana tertulis tentang kegiatan di rumah dengan menggunakan kalimat berstruktur jumlah fi'liyyah</p>
	<p>7.3 Menemukan informasi umum dan atau rinci dari wacana tulis sederhana tentang البيت أنشطتي في dengan menerapkan kalimat berstruktur: jumlah fi'liyyah</p>

KITABAH/MENULIS 8 Mengungkapkan pikiran, gagasan, perasaan, pengalaman dan informasi baik fiksi dan atau non fiksi melalui kegiatan meringkas dan menulis tentang أنشطتي في البيت	8.1. Menulis jadwal kegiatan harian di rumah dengan menggunakan <i>struktur kalimat terdiri: jumlah fi'liyyah</i>
	8.2. Menulis paragraf sederhana tentang kegiatan sehari-hari di rumah dengan menggunakan <i>kalimat berstruktur jumlah fi'liyyah</i>

KELAS VIII SMT 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
MENYIMAK/ISTIMA' 9 (Memahami wacana lisan melalui kegiatan mendengarkan (berbentuk gagasan atau dialog sederhana) tentang الهواية)	9.1 Mengidentifikasi bunyi huruf <i>hija-iyah</i> dan ujaran (kata, fra-sa, atau kalimat) dalam suatu konteks wacana lisan tentang <i>al-hiwayah</i> dengan tepat dan benar dengan menggunakan kalimat berstruktur <i>fiil mudhori'</i> dan kata <i>an, lan, lii (أن, لن, لي)</i>
	9.2 Menemukan informasi umum dan atau rinci dari berbagai bentuk wacana lisan sederhana tentang "kegemaran/ المهنة " dengan menggunakan kalimat berstruktur <i>fiil mudhori'</i> dan kata <i>an, lan, lii (أن, لن, لي)</i>

	9.3	Memberikan tanggapan/respons pada ide/gagasan yang terdapat pada wacana lisan atau dialog sederhana tentang الهواية dengan menggunakan kalimat berstruktur <i>fiil mudhori'</i> dan kata <i>an, lan, lii</i> (أن, لن, ليد)
BERBICARA/ KALAM 10 (Mengungkapkan pikiran, gagasan, perasaan, pengalaman serta informasi melalui kegiatan bercerita dan bertanya jawab tentang الهواية)	10.1	Bercerita tentang المهنة dengan lancar dan tepat
	10.2	Melakukan wawancara dengan orang lain tentang المهنة
KITABAH/MENULIS 11 (Mengungkapkan pikiran, gagasan, perasaan, pengalaman dan informasi baik fiksi dan atau non fiksi melalui kegiatan menulis tentang الهواية)	11.1	Menulis paragraf sederhana tentang الهواية dari beberapa teman sekelasnya
	11.2	Menulis beberapa المهنة yang disenangi
MENYIMAK/ISTIMA' 12 Memahami wacana lisan melalui kegiatan mendengarkan (berbentuk gagasan atau dialog sederhana) tentang الهواية	12.1	Mengidentifikasi bunyi <i>huruf hijaiyah</i> dan ujaran (kata, frasa, atau kalimat) dalam suatu konteks wacana lisan tentang المهنة dengan cara mencocokkan dan membedakan secara tepat dan menerapkan kalimat berstruktur: <i>fiil mudhori'</i> dan <i>mashdar</i>
	12.2	Menemu-kan informasi umum dan atau rinci dari berbagai bentuk wacana lisan sederhana tentang المهنة dengan menggunakan kalimat berstruktur <i>fiil mudhori'</i> dan <i>mashdar</i>

	<p>12.3 Memberikan tanggapan/respons pada ide/gagasan yang terdapat pada wacana lisan atau dialog sederhana tentang المهنة dengan menggunakan kalimat berstruktur <i>fiil mudhori'</i> dan mashdar</p>
<p>BERBICARA/ KALAM</p> <p>13 Mengungkapkan pikiran, gagasan, perasaan, pengalaman serta informasi melalui kegiatan bercerita dan bertanya jawab tentang الهواية</p>	<p>13.1 Bercerita tentang المهنة secara tepat dan benar dengan menggunakan kalimat berstruktur <i>fiil mudhori'</i> dasar dan kata <i>mashdar</i></p>
	<p>13.2 Melakukan tanya jawab tentang المهنة secara tepat dan benar dengan menggunakan kalimat berstruktur <i>fiil mudhori'</i> dan mashdar</p>
<p>MEMBACA/QIRA'AH</p> <p>14 Memahami berbagai ragam teks tulis dalam bentuk gagasan atau dialog sederhana, baik fiksi dan atau non fiksi melalui kegiatan membaca, menganalisis dan menemukan pokok pikiran tentang (الهواية)</p>	<p>14.1. Membaca kata, frase, kalimat tentang المهنة dengan ucapan, tekanan dan intonasi yang berterima yang menggunakan <i>fiil mudhori'</i> dan mashdar</p>
	<p>14.2. Mengidentifikasi kata, frase atau kalimat dalam wacana tertulis tentang المهنة dengan menggunakan kalimat berstruktur <i>fiil mudhori'</i> dan mashdar</p>

	14.3. Menemukan informasi umum dan atau rinci dari wacana tulis sederhana tentang المهنة dengan menggunakan kalimat berstruktur <i>fiil mudhori'</i> dan mashdar
KITABAH/MENULIS 15 Mengungkapkan pikiran, gagasan, perasaan, pengalaman dan informasi baik fiksi dan atau non fiksi melalui kegiatan menulis tentang (الهواية)	15.1 Menulis paragraf sederhana tentang jenis-jenis المهنة dengan menggunakan kalimat berstruktur <i>fiil mudhori'</i> dan mashdar
	15.2 Menulis profesi anggota keluarga siswa menggunakan kalimat berstruktur <i>fiil mudhori'</i> dan mashdar
KITABAH/MENULIS 16 (Mengungkapkan pikiran, gagasan, perasaan, pengalaman dan informasi baik fiksi dan atau non fiksi melalui kegiatan meringkas dan menulis tentang (أنشطتى فى البيت)	16.1 Menulis jadwal kegiatan harian di rumah dengan menggunakan <i>struktur kalimat terdiri: jumlah fi'liyyah</i>
	16.2 Menulis paragraf sederhana tentang kegiatan sehari-hari di rumah dengan menggunakan <i>kalimat berstruktur jumlah fi'liyyah</i>

KELAS IX SMT 1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
<p>MENDENGARKAN/ISTIMA'</p> <p>1. (Memahami wacana lisan melalui kegiatan mendengarkan (berbentuk gagasan atau dialog sederhana) tentang <i>مناسبات دينية / even-even keagamaan</i>)</p>	<p>1.1. Menemu-kan infor-masi umum dan atau rinci dari berbagai bentuk wa-cana lisan sederhana tentang <i>دينية مناسبات</i> dengan meng-gunakan <i>fiil madhi (فعل الماضي)</i> dasar atau kata <i>lam nafi dan laa nahiyah dan</i> sruktur <i>jumlah idhofah</i></p>
	<p>1.2. Memberi-kan tang-gapan/ res-pons yang terdapat pa-da wacana lisan atau dialog seder-hana tentang <i>دينية مناسبات</i> dengan menggunakan <i>fiil madhi (فعل الماضي)</i> dasar atau kata <i>lam nafi dan laa nahiyah dan</i> sruktur <i>jumlah idhofah</i></p>
	<p>1.3. Mengungkap-kan kembali cerita yang telah didengar tentang <i>مناسبات دينية</i> dengan menggunakan <i>fiil madhi (فعل الماضي)</i> dasar atau kata <i>lam nafi dan laa nahiyah dan</i> sruktur <i>jumlah idhofah</i></p>
<p>BERBICARA/KALAM</p> <p>2. (Mengungkap-kan pikiran, gagasan, perasaan, pengalaman serta informasi melalui kegiatan bercerita dan bertanya jawab tentang <i>مناسبات دينية</i>)</p>	<p>2.1. Menemukan infor-masi umum dan atau rinci dari berbagai bentuk wacana lisan sederhana tentang <i>مناسبات دينية</i> dengan menggunakan <i>fiil madhi (فعل الماضي)</i> dasar atau kata <i>lam nafi dan laa nahiyah dan</i> sruktur <i>jumlah idhofah</i></p>
	<p>2.2. Memberikan tanggapan/ respons yang terdapat pada wacana lisan atau</p>

	<p>dialog sederhana tentang مناسبات دينية dengan menggunakan <i>fiil madhi</i> (فعل الماضي) dasar atau kata <i>lam nafi dan laa nahiyah dan sruktur jumlah idhofah</i></p>
<p>MEMBACA/QIRA'AH</p> <p>3. (Memahami berbagai ragam teks tulis dalam bentuk gagasan atau dialog sederhana, baik fiksi dan atau non fiksi melalui kegiatan membaca, menganalisis dan menemukan pokok pikiran tentang مناسبات دينية)</p>	<p>2.3. Mengung-kapkan kembali cerita yang telah didengar tentang مناسبات دينية dengan menggunakan <i>fiil madhi</i> (فعل الماضي) dasar atau kata <i>lam nafi dan laa nahiyah dan sruktur jumlah idhofah</i></p> <p>3.1. Membaca nyaring hu-ruf hijaiy-yah, kata, frase dan kalimat ten-tang suatu kegiatan keagamaan dengan ucapan, tekanan dan intonasi yang berterima yang menggunakan <i>fiil madhi</i> (فعل الماضي) dasar atau kata <i>lam nafi dan laa nahiyah dan sruktur jumlah idhofah</i></p> <p>3.2. Mengidenti-fikasi kata, frase atau kalimat da-lam wacana tertulis sederhana tentang kegiatan keagamaan dengan menggunakan <i>fiil madhi</i> dasar dan atau kata <i>lam nafi dan laa nahiyah dan struktur jumlah idhofah</i></p> <p>3.3. Menemukan informasi umum dan atau rinci dari wacana tulis tentang kegiatan keagamaan dengan menggunakan <i>fiil madhi</i> (فعل الماضي) dasar atau kata <i>lam nafi dan laa nahiyah dan sruktur jumlah idhofah</i></p>

<p>MENULIS/KITABAH</p> <p>4. (Mengungkapkan pikiran, gagasan, perasaan, pengalaman dan informasi baik fiksi dan atau non fiksi melalui kegiatan meringkas dan menulis tentang <i>مناسبات دينية</i>)</p>	<p>4.1. Menulis paragraf sederhana tentang kegiatan keagamaan di daerah-nya masing-masing dengan menggunakan <i>fiil madhi</i> dan atau kata <i>lam nafi</i> dan <i>laa nahiyah</i> dan struktur <i>jumlah idhafah</i></p>
	<p>4.2. Menulis pengalaman menarik dalam suatu kegiatan keagamaan di madrasah dengan menggunakan <i>fiil madhi</i></p>
	<p>4.3. Menulis paragraf sederhana tentang macam-macam kegiatan keagamaan umat Islam</p>

KELAS IX SMT 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
<p>MENYIMAK</p> <p>5. (Memahami wacana lisan melalui kegiatan mendengarkan (berbentuk gagasan atau dialog sederhana) tentang <i>رحلة ترويحية / berwisata</i>)</p>	<p>5.1 Menemukan informasi dari berbagai bentuk wacana lisan sederhana tentang penciptaan langit dan bumi</p>
	<p>5.2 Menyimpulkan kembali isi gagasan yang terdapat pada wacana lisan atau dialog sederhana tentang lingkungan sekitar kita</p>
	<p>5.3 Mengungkapkan kembali cerita yang telah didengar tentang perjalanan wisata</p>
<p>BERBICARA/KALAM</p> <p>6. (Mengungkapkan pikiran, gagasan, perasaan, pengalaman serta informasi melalui kegiatan bercerita dan bertanya jawab tentang <i>رحلة ترويحية / berwisata</i>)</p>	<p>6.1 Menceritakan pengalaman pribadi tentang perjalanan wisata</p>
	<p>6.2 Melakukan tanya jawab tentang pemandangan alam sekitar</p>

<p>MEMBACA/QIRA'AH</p> <p>7. (Memahami berbagai ragam teks tulis dalam bentuk gagasan atau dialog sederhana, baik fiksi dan atau non fiksi melalui kegiatan membaca dan menganalisis/ menemukan pokok pikiran tentang <i>رحلة ترويحية / berwisata</i>)</p>	<p>7.1. Membaca kata, frase, kalimat tentang <i>رحلة ترويحية / berwisata</i>) dengan ucapan, tekanan dan intonasi yang berterima yang menggunakan <i>fiil mujarrod dan mazid, isim mawshul, isim tafdhil dan fiil ta'ajubiyah</i></p>
	<p>7.2. Mengidenti-fikasi kata, frase atau kalimat da-lam wacana tertulis sederhana tentang <i>رحلة ترويحية / berwisata</i>) yang meng-gunakan <i>fiil mujarrod dan mazid, isim mawshul, isim tafdhil dan fiil ta'ajubiyah</i></p>
	<p>7.3. Membaca teks <i>khitobah</i> tentang <i>رحلة ترويحية / berwisata</i>) dan atau pelestarian lingkungan sekitar dengan makhroj dan intonasi yang baik dan benar</p>
<p>MENULIS/KITABAH</p> <p>8. (Mengungkapkan pikiran, gagasan, perasaan, pengalaman dan informasi baik fiksi dan atau non fiksi melalui kegiatan meringkas dan menulis tentang <i>رحلة ترويحية / berwisata</i>)</p>	<p>8.1. Menulis paragraf sederhana tentang lingkungan sekitar kita dengan menggunakan <i>fiil mujarrod dan mazid, isim mawshul, isim tafdhil dan fiil ta'ajubiyah</i></p>
	<p>8.2. Menulis deskriptif tentang pemandangan alam sekitar dengan bahasa santun dan berpedoman pada pemilihan kata, keefektifan dan keterpaduan kalimat.</p>

LAMPIRAN-LAMPIRAN:

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK GURU

EFEKTIFITAS PENGGUNAAN METODE *DRILL* DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MTS AS SALAFIYYAH MLANGI SLEMAN TAHUN AJARAN 2015/2016

FAJAR MALIKI (09420203)

A. Petunjuk Wawancara

1. Sebelum menjawab pertanyaan pertanyaan yang telah disiapkan terlebih dahulu isi identitas yang telah tersedia
2. Jawablah tes wawancara dengan jujur dan penuh ketelitian karena jawaban bapak/ibu guru akan membantu kelengkapan data yang penulis butuhkan. Dan sebelumnya kami ucapkan terima kasih atas segala bantuannya.

B. Identitas Guru

1. Nama :
 2. Jabatan :
 3. Bidang studi yang diajarkan :
-

Daftar Pertanyaan

1. Sebutkan langkah-langkah apa saja yang diambil oleh guru dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode *Drill* di MTs As Salafiyah Mlangi Sleman? Jelaskan!
2. Menurut bapak/Ibu hambatan-hambatan apa saja yang dialami guru dalam menerapkan metode tersebut? Jelaskan!
3. Usaha-usaha apa saja yang dilakukan bapak/ibu atas hambatan-hambatan yang mungkin terjadi dalam penerapan metode tersebut? Jelaskan!
4. Menurut bapak/ibu apa yang menjadi faktor penghambat dan faktor pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di MTs As Salafiyah Mlangi Sleman? Uraikan dan jelaskan!
5. Indikator apa yang telah dicapai dalam pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode *Drill* ?

1. Adapun langkah-langkah yang dalam pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode drill yang di kombinasikan dengan metode lainnya yang mampu mendukung pemahaman dalam proses belajar peserta didik, seperti yang tercantum pada RPP kelas 9 dan 8 dibawah ini:

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Nama Sekolah	: MTs Assalafiyah Mlangi
Mata Pelajaran	: Bahasa Arab
Kelas/Semester	: VIII/ 1
Tema	: الساعة
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit (satu kali pertemuan)
KKM	: 75
Karakter	: Disiplin

A. STANDAR KOMPETENSI

1. MENYIMAK/ISTIMA'

Memahami informasi lisan melalui kegiatan mendengarkan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang الساعة

B. KOMPETENSI DASAR

1.1 Mengidentifikasi bunyi huruf hijaiyah dan ujaran (kata, frasa, atau kalimat) tentang الساعة

C. INDIKATOR

- Mampu mengidentifikasi gagasan utama dari teks yang dibacakan/diucapkan
- Mampu mengungkapkan informasi tentang الساعة kepada orang lain menggunakan ungkapan yang telah diajarkan
- Mampu memahami kalimat dan paragraf tentang الساعة yang menggunakan bilangan bertingkat (العد والترتبي) dengan baik

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Peserta didik dapat memahami informasi lisan melalui kegiatan mendengarkan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang الساعة

- Peserta didik dapat mengungkapkan pikiran, perasaan, dan pengalaman secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang الساعة
- Peserta didik dapat memahami wacana tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang الساعة
- Peserta didik dapat mengungkapkan pikiran, perasaan, pengalaman dan informasi melalui kegiatan menulis tentang الساعة

E. MATERI PEMBELAJARAN

- Pemahaman kata dan kalimat tentang الساعة
- Pemahaman informasi tentang الساعة
- Pemahaman tentang bilangan bertingkat (العد الترتيبي) yang digunakan untuk menyatakan jam

فَجْرِي : كَيْفَ تَذْهَبُ إِلَى الْمَدْرَسَةِ يَا فُوَادُ ؟

فُوَادُ : أَذْهَبُ إِلَى الْمَدْرَسَةِ بِرُكُوبِ الدَّرَاجَةِ .

فَجْرِي : فِي أَيِّ سَاعَةٍ تَخْرُجُ مِنْ بَيْتِكَ ؟

فُوَادُ : أَخْرُجُ مِنَ الْبَيْتِ فِي السَّاعَةِ السَّابِعَةِ صَبَاحًا .

فَجْرِي : فِي أَيِّ سَاعَةٍ تَتَنَاوَلُ الْفُطُورَ ؟

فُوَادُ : أَتَنَاوَلُ الْفُطُورَ فِي السَّاعَةِ السَّادِسَةِ وَالنَّصْفِ . هَلْ عِنْدَكَ سَاعَةٌ الْيَدِ يَا فَجْرِي ؟

فَجْرِي : نَعَمْ , عِنْدِي سَاعَةٌ الْيَدِ .

فُوَادُ : كَمْ السَّاعَةُ الْآنَ ؟

فَجْرِي : السَّاعَةُ الْآنَ التَّاسِعَةُ وَالرُّبْعُ .

فُوَادُ : فِي أَيِّ سَاعَةٍ تَدْخُلُ الْفَصْلَ ؟

فَجْرِي : فِي السَّاعَةِ الثَّامِنَةِ صَبَاحًا .

فُوَادُ : فِي أَيِّ سَاعَةٍ تَخْرُجُ مِنَ الْمَدْرَسَةِ ؟

فَجْرِي : فِي السَّاعَةِ الثَّانِيَةِ نَهَارًا .

فُوَادُ : فِي أَيِّ سَاعَةٍ تَتَنَاوَلُ الْعَدَاءَ ؟

فَجْرِي : أَتَنَاوَلُ الْغَدَاءَ فِي السَّاعَةِ الثَّلَاثَةِ إِلَّا النَّصْفَ .

الْمُرَدَّاتُ :

- تَذَهَبُ :	- تَتَنَاوَلُ الْفُطُورَ - makan pagi
- أَذْهَبُ :	- تَتَنَاوَلُ الْغَدَاءَ - makan siang
- بِرُكُوبٍ	-عِنْدَكَ -kamu (lk) mempunyai
- الدَّرَاجَةِ	-عِنْدِي -kamu (pr) mempunyai
- تَخْرُجُ	-تَدْخُلُ -kamu (lk) masuk
- أُخْرَجُ	-أَدْخُلُ -saya masuk

F. METODE PEMBELAJARAN

- Drill
- Tanya jawab
- Latihan
- Penugasan

G. MEDIA/ALAT DAN SUMBER

- Buku *Fasih Berbahasa Arab 2 untuk Kelas VIII Madrasah Tsanawiah* terbitan PT Tiga Serangkai, Solo
- LKS Star Sholeh Kelas VIII
- Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah kelas VIII terbitan ARMICO Bandung, 2009
- Buku-buku lain yang relevan

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Awal (15 menit)
 - a. Guru mengawali kegiatan dengan salam dan berdoa
 - b. Guru meminta peserta didik membaca teks bacaan didalam hati

- c. Guru mengajukan beberapa pertanyaan kepada peserta didik mengenai teks bacaan yang dibacanya
 - d. Guru mengarahkan peserta didik kepada suatu pemikiran mengenai tema yang dimaksud dalam teks bacaan
2. Kegiatan Inti (50 menit)
- a. Kegiatan Eksplorasi
 - ❖ Peserta didik mendengarkan dan menelaah informasi dari teks bacaan tentang الساعة
 - ❖ Guru memeriksa pemahaman peserta didik dengan meminta peserta didik menuliskan beberapa kalimat dari teks yang dibacakannya
 - b. Kegiatan Elaborasi
 - ❖ Peserta didik mendengarkan bacaan dengan seksama
 - ❖ Peserta didik menuliskan beberapa kalimat dari teks yang dibacakannya
 - c. Kegiatan Konfirmasi
 - ❖ Guru memeriksa pemahaman siswa dengan meminta peserta didik menuliskan beberapa kalimat dari teks yang dibacakannya
 - ❖ Guru memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan teks bacaan
 - ❖ Guru memberikan latihan kepada peserta didik dengan menyuruh melengkapi kalimat dengan kata yang sesuai
3. Penutup (15 menit)
- a. Melakukan refleksi tentang proses dan hasil kegiatan belajar
 - b. Guru mengajak peserta didik mendiskusikan hal-hal yang berkaitan dengan tema الساعة
 - c. Guru meminta peserta didik membuat portofolio yang berisi rangkuman mengenai hal-hal yang telah mereka pelajari dan yang telah mereka pahami

I. PENILAIAN

1. Tes Hasil Belajar

Nilai maksimal 85

Soal.

Terjemahkan teks di bawah ini ke bahasa Indonesia !

فَجَرِي : كَيْفَ تَذْهَبُ إِلَى الْمَدْرَسَةِ يَا فُوَادُ ؟

فُوَادُ : أَذْهَبُ إِلَى الْمَدْرَسَةِ بِرُكُوبِ الدَّرَاجَةِ .

فَجَرِي : فِي أَيِّ سَاعَةٍ تَخْرُجُ مِنْ بَيْتِكَ ؟

فُوَادُ : أَخْرُجُ مِنَ الْبَيْتِ فِي السَّاعَةِ السَّابِعَةِ صَبَاحًا .

فَجَرِي : فِي أَيِّ سَاعَةٍ تَتَنَاوَلُ الْفُطُورَ ؟

فُوَادُ : أَتَنَاوَلُ الْفُطُورَ فِي السَّاعَةِ السَّادِسَةِ وَالنِّصْفِ . هَلْ عِنْدَكَ سَاعَةُ الْيَدِّ , يَا فَجْرِي ؟

فَجَرِي : نَعَمْ , عِنْدِي سَاعَةُ الْيَدِّ .

فُوَادُ : كَمْ السَّاعَةُ الْآنَ ؟

فَجَرِي : السَّاعَةُ الْآنَ التَّاسِعَةُ وَالرُّبْعُ .

فُوَادُ : فِي أَيِّ سَاعَةٍ تَدْخُلُ الْفَصْلَ ؟

فَجَرِي : فِي السَّاعَةِ الثَّامِنَةِ صَبَاحًا .

فُوَادُ : فِي أَيِّ سَاعَةٍ تَخْرُجُ مِنَ الْمَدْرَسَةِ ؟

فَجَرِي : فِي السَّاعَةِ الثَّانِيَةِ نَهَارًا .

فُوَادٌ : فِي أَيِّ سَاعَةٍ تَتَنَاوَلُ الْعَدَاءَ ؟

فَجْرِي : أَتَنَاوَلُ الْعَدَاءَ فِي السَّاعَةِ الثَّلَاثَةِ إِلَّا النَّصْفَ .

2. Nilai Karakter

Nilai maksimal 5 untuk semua indikator

Indikator dari karakter disiplin

- a. Membiasakan hadir tepat waktu
- b. Membiasakan mematuhi aturan
- c. Mengerjakan soal dengan sungguh-sungguh.

KRITERIA PENILAIAN

No	Nama Siswa	NILAI KARAKTER				Skor Sikap Maks. 15	NILAI TES Maks. 85	NILAI AKHIR
		Indikator 1	Indikator 2	Indikator 3	Indikator 4			

Kriteria penilaian indikator karakter :

5 = Sangat Baik

4 = Baik

3 = Agak Baik

2 = Kurang Baik

1 = Tidak Baik

2. Kendala yang dihadapi dalam pembelajaran bahasa Arab ketika mengaplikasikan metode drill sangat kompleks sekali. Diantaranya;
 - a. Mengajar bahasa Arab merupakan tantangan tersendiri bagi saya karena mengajar bahasa Asing bagi siswa-siswi yang notabannya masih pemula ataupun asing terhadap bahasa Arab harus ekstrim ketika menjelaskan.
 - b. Faktor sarana-prasarana ketika mengajar maharah Istim'a, saya sadari memang madrasah kita termasuk madrasah yang baru jadi keterbatasan kita dalam menyediakan alat-alat pembelajaran masih kurang.
 - c. Kontribusi bahasa arab sangat penting dalam mempelajari kitab-kitab kuning, jadi kami dituntut untuk semaksimal mungkin memberikan yang terbaik dalam pembelajaran
 - d. Belum terbentuknya biah lughowiyah secara baik yang ada di lingkungan sekolahan dan asrama , meskipun kita upayakan dan kita programkan atau ada materi tambahan selain pembelajaran bahasa Arab seperti, Muhadatsah dan conversation.
3. Upaya yang saya lakukan ketika mempunyai masalah-masalah tersebut ialah;
 - a. Mengadakan program tambahan di luar KBM
 - b. Mencoba menggunakan media pembelajaran yang mudah dipahami oleh siswa-siswi
 - c. Memberikan evaluasi pembelajaran secara terstruktur dan tak terstruktur dalam pembelajaran bahasa Arab
4. a. faktor penghambat yang terbesar dan mungkin sebagai tantangan saya ketika mengajar di kelas pemula yang latar belakang siswa-siswinya begitu kompleks serta memiliki karakter yang berbeda-beda.

b. faktor pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di MTs As Salafiyah Mlangi Sleman yaitu iklim pembelajaran yang kondusif serta di dukung oleh asrama yang mana siswa-siswi wajib berdomisili di asrama tersebut, hal itu mempermudah kita dalam mengontrol dan pengawasan. Serta penggunaan bahasa Arab secara langsung/aplikatif dalam pembelajaran kitab-kitab kuning.

5. Indikator apa yang telah dicapai dalam pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode *Drill*;
 - a. anak-anak lebih mudah memahami teks ataupun hiwar dalam pembelajaran bahasa Arab
 - b. anak sebagai studen center artinya anak-anak lebih aktif dalam pembelajaran
 - c. tidak ada rasa malu, canggung ketika di adakannya diskusi sama teman ataupun presentasi di depan teman-temannya.

ANGKET PENELITIAN UNTUK SISWA

EFEKTIFITAS PENGGUNAAN METODE *DRILL* DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MTS AS SALAFIYYAH MLANGI SLEMAN TAHUN AJARAN 2015/2016

FAJAR MALIKI (09420203)

A. Keterangan Angket

1. Angket ini dimaksudkan memperoleh data objektif dari siswa dalam penyusunan skripsi
2. Dengan mengisi angket ini, berarti telah ikut serta membantu kami dalam penyelesaian studi

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Sebelum anda menjawab daftar pertanyaan yang telah disiapkan, terlebih dahulu isi daftar identitas yang telah disediakan.
2. Bacalah dengan baik setiap pertanyaan, kemudian beri tanda silang (X) pada jawaban yang dianggap paling tepat.
3. Isilah angket ini dengan jujur serta penuh ketelitian sehingga semua soal dapat dijawab. Dan sebelumnya tak lupa kami ucapkan terima kasih banyak atas perhatiannya.

C. Identitas siswa

1. Nama : _____
 2. Kelas : _____
 3. Jenis Kelamin : L / P
-

Daftar Pertanyaan

1. Bagaimana menurut anda tentang keefektifan pembelajaran bahasa arab di MTs As Salafiyyah Mlangi Sleman?
 - a. Sangat baik
 - b. Baik
 - c. Kurang baik
 - d. Tidak baik
2. Apakah efektifitas belajar bahasa arab di MTs As Salafiyyah Mlangi Sleman menurut anda sudah berjalan dengan sempurna?
 - a. Sudah sempurna
 - b. Cukup sempurna
 - c. Kurang sempurna
 - d. Tidak sempurna
3. Bagaimana menurut anda tentang metode (cara-cara) guru mengajarkan pembelajaran bahasa arab di MTs As Salafiyyah Mlangi Sleman?
 - a. Sangat baik
 - b. Baik
 - c. Kurang baik

- d. Tidak baik
4. Apakah anda merasa puas terhadap metode (cara-cara) mengajar pelajaran bahasa arab oleh guru anda?
 - a. Sangat puas
 - b. Puas
 - c. Kurang puas
 - d. Tidak puas
5. Apakah metode (cara-cara) yang dipakai guru untuk mengajarkan bahasa arab menurut anda sudah tepat?
 - a. Sudah tepat
 - b. Cukup tepat
 - c. Kurang tepat
 - d. Tidak tepat
6. Bagaimana menurut anda tentang kemampuan guru dalam mengajarkan pembelajaran bahasa arab di MTs As Salafiyyah Mlangi Sleman?
 - a. Sangat baik
 - b. Baik
 - c. Kurang baik
 - d. Tidak baik
7. Apakah menurut anda guru menguasai materi pembelajaran bahasa arab di MTs As Salafiyyah Mlangi Sleman?
 - a. Menguasai
 - b. Cukup menguasai
 - c. Kurang menguasai
 - d. Tidak menguasai
8. Menurut anda, bagaimana penjelasan guru ketika mengajarkan pembelajaran bahasa arab di MTs As Salafiyyah Mlangi Sleman?
 - a. Sangat jelas
 - b. Cukup jelas
 - c. Kurang jelas
 - d. Tidak jelas
9. Apakah guru anda memberikan motivasi untuk lebih meningkatkan belajar bahasa arab?
 - a. Sering sekali
 - b. Sering
 - c. Kadang kadang
 - d. Tidak pernah

CURRICULUM VITAE

Data Diri :

Nama : Fajar Maliki
Tempat/Tanggal Lahir : Sragen, 15 November 1990
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Jln. Cimanuk No. 1B Cantel Kulon Sragen
Nomor Hp : 085647306620
Email : liliktristan10@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

1. SDN 03, Sragen, lulus tahun 2003.
2. SMP Al Muayyad, Surakarta, lulus tahun 2006.
3. SMA Al Muayyad, Surakarta, lulus tahun 2009.

Riwayat Non Formal:

1. Pelatihan *spiritual Building Training* (SBT) 2007
2. Al-Muayyad Surakarta